



Accepted: March 2025	Revised: July 2025	Published: August 2025
--------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Strategi Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menghadapi Pembelajaran Abad 21

Zahara Nora Firdausi

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

e-mail: zaharafirdausi22@gmail.com

Moh. Bisri

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

e-mail: moh.bisri.dr@staff.uinsaid.ac.id

Abstract

The development of technology encourages educational institutions to improve the quality of human resources through digital learning innovations. This research aims to analyze the strategies implemented by educational institutions to enhance the quality of human resources in facing the challenges of 21st-century learning at SDIT Insan Kamil Karanganyar. The research method used is descriptive qualitative, with an observational and interview approach to describe the management strategies of human resources in the context of the development of educational technology. Research results indicate that SDIT Insan Kamil Karanganyar has developed various innovative strategies to enhance the competencies of educators, particularly in the utilization of technology and digital media in learning. This improvement is achieved through intensive training, the application of technology in the learning process, and the development of digital-based learning methods. Educators are encouraged to be more creative, innovative, and adaptive to technological advancements in order to create a more effective and engaging learning environment for students. This research emphasizes that the integration of technology in learning is a key factor in improving the quality of human resources in Islamic educational institutions, making them competitive in the global era. The implications of this research indicate that the collaboration of managerial strategies and digital innovation is essential for educational institutions to produce superior human resources in the global era.

Keywords: *Education Institution Strategy; Quality of Human Resources; Educational Technology; 21st Century Learning.*

Abstrak

Perkembangan teknologi mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui inovasi pembelajaran digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 di SDIT Insan Kamil Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan observasi dan wawancara untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan SDM dalam konteks perkembangan teknologi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDIT Insan Kamil Karanganyar telah mengembangkan berbagai strategi inovatif untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik,

khususnya dalam pemanfaatan teknologi dan media digital dalam pembelajaran. Peningkatan ini dilakukan melalui pelatihan intensif, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, serta pengembangan metode pembelajaran berbasis digital. Para pendidik didorong untuk lebih kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas SDM di lembaga pendidikan Islam, sehingga mampu bersaing di era global. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi strategi manajerial dan inovasi digital menjadi kunci bagi lembaga pendidikan dalam mencetak SDM unggul di era global.

Kata Kunci : Strategi Lembaga Pendidikan; Kualitas Sumber Daya Manusia; Teknologi Pendidikan; Pembelajaran Abad 21.

Pendahuluan

Perkembangan pendidikan di era abad ke-21 ditandai dengan transformasi digital yang semakin pesat, menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan di abad ini tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Trilling & Fadel, 2009). Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam, termasuk SDIT Insan Kamil Karanganyar, perlu mengadopsi strategi inovatif dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan peserta didik agar tetap kompetitif di era globalisasi.

Teknologi memainkan peran sentral dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital telah terbukti dapat meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam proses pembelajaran (Rosenberg, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan memberikan fleksibilitas dalam memperoleh informasi (Selwyn, 2016). Oleh karena itu, penguasaan teknologi oleh tenaga pendidik menjadi aspek krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Islam terpadu.

Namun, tantangan utama yang dihadapi lembaga pendidikan adalah kesenjangan kompetensi digital tenaga pendidik. Banyak guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran karena kurangnya pelatihan dan fasilitas yang memadai (Purwanto et al., 2021). Hal ini menuntut adanya kebijakan strategis yang berkelanjutan dalam meningkatkan literasi digital tenaga pendidik melalui pelatihan, pendampingan, dan pemanfaatan sumber daya teknologi yang tersedia.

Selain itu, pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran juga harus diimbangi dengan penguatan nilai-nilai karakter. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi (Azra, 2022). Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus diarahkan pada pengembangan karakter yang berbasis nilai-nilai keislaman, sehingga menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

SDIT Insan Kamil Karanganyar sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu telah mengadopsi berbagai strategi dalam meningkatkan kualitas SDM, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Strategi ini mencakup peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi, pengembangan model pembelajaran berbasis digital, serta penguatan sistem manajemen berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Langkah-langkah ini sejalan dengan

visi pendidikan nasional dalam menciptakan sistem pendidikan yang adaptif dan inovatif (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan SDIT Insan Kamil Karanganyar dalam meningkatkan kualitas SDM melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah Islam terpadu serta memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dan inovatif. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas SDM dalam menghadapi tantangan abad ke-21 dapat diwujudkan secara lebih optimal, Namun, belum banyak penelitian yang menggambarkan strategi konkret lembaga pendidikan Islam dalam mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan kualitas SDM secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan ‘Bagaimana strategi SDIT dalam meningkatkan kualitas SDM untuk menjawab tantangan pembelajaran abad 21’.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami strategi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di era pembelajaran abad ke-21. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di lingkungan pendidikan, termasuk kebijakan dan implementasi strategi yang diterapkan oleh SDIT Insan Kamil Karanganyar (Creswell, 2021). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan tenaga pendidik dan pengelola sekolah, serta dokumentasi berbagai kebijakan dan praktik pendidikan yang telah diterapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan triangulasi sumber untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Informan terdiri atas 2 kepala sekolah, 3 guru bidang studi, dan 1 tenaga kependidikan, Wawancara semi terstruktur dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pengembangan SDM di SDIT Insan Kamil Karanganyar (Patton, 2015). Selain itu, observasi partisipatif digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dan interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik di dalam kelas (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994), yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan hubungan dalam data yang dikumpulkan sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi pendidikan yang diterapkan. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan teori dan penelitian sebelumnya untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai implementasi strategi peningkatan SDM di lembaga pendidikan Islam terpadu.

Untuk meningkatkan kredibilitas penelitian, dilakukan validasi data melalui metode member checking, di mana hasil wawancara dan observasi dikonfirmasi kembali kepada responden untuk memastikan akurasi interpretasi peneliti (Lincoln & Guba, 1985). Selain itu, teknik audit trail diterapkan untuk mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara transparan, sehingga

memungkinkan replikasi studi di masa mendatang. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami strategi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDIT Insan Kamil Karanganyar telah menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah peningkatan kompetensi tenaga pendidik dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Hal ini dilakukan melalui pelatihan rutin, pendampingan teknis, serta penerapan model pembelajaran berbasis digital seperti penggunaan platform daring dan media interaktif (Selwyn, 2016). Peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya penguasaan teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Rosenberg, 2020).

Selain itu, SDIT Insan Kamil Karanganyar mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis teknologi dengan pendekatan pedagogis yang berpusat pada siswa. Dalam penerapannya, lembaga ini menggunakan berbagai platform digital seperti Zoom, Google Classroom, dan YouTube sebagai media pembelajaran. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat interaksi pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Hattie, 2019). Di sisi lain, tantangan dalam implementasi teknologi ini adalah keterbatasan infrastruktur dan tingkat literasi digital guru yang masih bervariasi (Purwanto et al., 2021), sehingga perlu adanya strategi adaptasi yang lebih komprehensif.

Dari aspek manajerial, SDIT Insan Kamil Karanganyar juga menerapkan strategi penguatan sistem manajemen berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas administrasi dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan Learning Management System (LMS) telah membantu dalam pengelolaan kurikulum, pemantauan perkembangan siswa, serta evaluasi berbasis data (Siemens, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem digital dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Garrison & Vaughan, 2017). Dengan demikian, strategi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga memperkuat sistem pendidikan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Pembahasan

Penguatan Kompetensi Guru dalam Era Digital

Kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran abad ke-21. Penerapan pembelajaran berbasis teknologi menuntut tenaga pendidik untuk terus mengembangkan keterampilan digital mereka (Fullan, 2020). Oleh karena itu, program pelatihan yang berkelanjutan menjadi kebutuhan yang mendesak guna memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi secara optimal dalam pembelajaran (Mishra & Koehler, 2006). Di SDIT Insan Kamil Karanganyar, strategi ini telah diterapkan melalui berbagai pelatihan internal serta pemanfaatan komunitas belajar untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pembelajaran digital.

Selain pelatihan internal, kolaborasi dengan lembaga eksternal seperti universitas dan penyedia pelatihan teknologi pendidikan juga menjadi bagian dari strategi peningkatan kompetensi guru. Kerja sama ini memungkinkan guru untuk mendapatkan wawasan terbaru mengenai metodologi

pembelajaran berbasis teknologi, serta memperkaya keterampilan mereka dalam menggunakan perangkat lunak dan aplikasi pembelajaran yang inovatif (Koehler & Mishra, 2009). Dalam konteks ini, model Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) menjadi acuan utama dalam memastikan bahwa guru tidak hanya memahami teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam kurikulum pembelajaran (Schmidt et al., 2009).

Lebih lanjut, evaluasi berkala terhadap efektivitas pelatihan menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa program peningkatan kompetensi guru memberikan dampak yang optimal. Evaluasi ini mencakup pengukuran tingkat adopsi teknologi dalam pembelajaran, efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan teknologi di kelas (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010). Dengan adanya evaluasi ini, program pelatihan dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tenaga pendidik dan perkembangan teknologi terbaru.

Keberhasilan penguatan kompetensi guru dalam era digital sangat bergantung pada dukungan dari pimpinan sekolah dan kebijakan institusi yang mendorong inovasi. SDIT Insan Kamil Karanganyar telah mengadopsi kebijakan yang memberikan insentif bagi guru yang aktif dalam mengembangkan keterampilan digitalnya, baik melalui pelatihan mandiri maupun partisipasi dalam program pengembangan profesional. Dengan demikian, transformasi digital dalam pendidikan dapat berjalan secara berkelanjutan dan menghasilkan dampak yang signifikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah Islam terpadu ini.

Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Studi yang dilakukan oleh Hattie (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Di SDIT Insan Kamil Karanganyar, pemanfaatan media digital seperti Zoom, Google Classroom, dan YouTube telah memberikan akses yang lebih luas bagi siswa dalam memperoleh materi pembelajaran. Namun, tantangan yang masih dihadapi adalah ketersediaan infrastruktur serta kesenjangan digital antara siswa yang memiliki akses terhadap perangkat teknologi dan yang tidak (Selwyn, 2016).

Lebih lanjut, efektivitas pembelajaran berbasis teknologi bergantung pada bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan dalam proses belajar-mengajar. Model pembelajaran yang menggabungkan teknologi dengan pendekatan konstruktivis, seperti flipped classroom dan blended learning, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa (Garrison & Vaughan, 2017). Di SDIT Insan Kamil Karanganyar, strategi ini mulai diterapkan dengan mendorong siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara mandiri sebelum sesi tatap muka, sehingga waktu di kelas dapat digunakan untuk diskusi yang lebih mendalam dan aplikatif.

Selain itu, personalisasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi adaptif juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan. Dengan adanya Learning Management System (LMS) yang menyediakan fitur analitik, pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar individu siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman mereka (Siemens, 2021). Hal ini memungkinkan guru di SDIT Insan Kamil Karanganyar untuk memberikan

bimbingan yang lebih spesifik dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep tertentu.

Namun, keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya bergantung pada ketersediaan infrastruktur dan perangkat digital, tetapi juga pada kesiapan tenaga pendidik dan siswa dalam mengadopsi teknologi tersebut. Studi menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam pembelajaran memerlukan pelatihan yang berkelanjutan bagi tenaga pendidik agar mereka mampu menggunakan berbagai alat digital secara optimal (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010). Oleh karena itu, SDIT Insan Kamil Karanganyar terus berupaya meningkatkan kompetensi digital guru melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan teknis, guna memastikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi

Selain meningkatkan efektivitas pembelajaran, integrasi teknologi juga telah diterapkan dalam aspek manajerial pendidikan. Pemanfaatan Learning Management System (LMS) membantu dalam proses pengelolaan kurikulum, penilaian siswa, serta komunikasi antara tenaga pendidik dan peserta didik (Siemens, 2021). SDIT Insan Kamil Karanganyar telah mengadopsi sistem ini untuk meningkatkan efisiensi administrasi serta memudahkan pemantauan perkembangan belajar siswa secara real-time. Hal ini mendukung teori yang menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen berbasis digital dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Garrison & Vaughan, 2017).

Selain itu, implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan memberikan dampak positif dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan sekolah. Dengan adanya sistem berbasis digital, administrasi sekolah dapat dilakukan secara lebih efisien, termasuk dalam pengelolaan data siswa, jadwal pembelajaran, dan evaluasi akademik (Means et al., 2014). Penerapan LMS di SDIT Insan Kamil Karanganyar memungkinkan pihak sekolah untuk memantau perkembangan akademik siswa secara lebih sistematis, sehingga intervensi pendidikan dapat dilakukan dengan lebih tepat sasaran berdasarkan data yang tersedia.

Di samping itu, integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan juga berkontribusi terhadap peningkatan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Platform digital seperti LMS dan aplikasi komunikasi berbasis cloud memungkinkan orang tua untuk lebih mudah mengakses informasi akademik anak mereka, sehingga mereka dapat berperan lebih aktif dalam mendukung proses pembelajaran (Selwyn, 2016). Dengan demikian, sistem manajemen berbasis teknologi tidak hanya memperbaiki aspek administratif sekolah, tetapi juga membangun keterlibatan yang lebih erat antara sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Namun, meskipun manfaat integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan sangat signifikan, tantangan tetap ada, seperti kesiapan tenaga pendidik dalam mengoperasikan sistem digital serta kebutuhan akan infrastruktur yang memadai. Studi menunjukkan bahwa efektivitas implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan sangat bergantung pada pelatihan yang diberikan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar mereka dapat menggunakan sistem ini secara optimal (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010). Oleh karena itu, SDIT Insan Kamil Karanganyar terus berupaya meningkatkan kapasitas tenaga pendidiknya melalui pelatihan teknis serta dukungan berkelanjutan dalam penerapan sistem manajemen berbasis teknologi.

Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun penerapan teknologi dalam pendidikan telah memberikan banyak manfaat, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Kesiapan tenaga pendidik dan peserta didik dalam mengadopsi teknologi menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan strategi ini. Studi menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan sangat bergantung pada kesiapan individu dan dukungan institusional (Fullan, 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang mencakup pelatihan berkelanjutan, dukungan teknis, serta penguatan kebijakan yang mendukung inovasi dalam pembelajaran.

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi yang memadai, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan jaringan internet dan sumber daya teknologi (Purwanto et al., 2021). Perbedaan akses ini dapat menciptakan kesenjangan digital yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendorong pemerataan akses teknologi, baik melalui investasi infrastruktur pendidikan maupun subsidi perangkat teknologi bagi sekolah-sekolah yang membutuhkan.

Selain infrastruktur, kesiapan tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara efektif juga menjadi kendala utama. Banyak guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pembelajaran mereka akibat kurangnya pelatihan dan pengalaman dalam penggunaan media digital (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010). Untuk mengatasi tantangan ini, institusi pendidikan perlu mengembangkan program pelatihan yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan perangkat, tetapi juga pada pedagogi digital yang efektif guna meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi (Mishra & Koehler, 2006).

Lebih lanjut, faktor psikologis seperti resistensi terhadap perubahan juga menjadi hambatan dalam implementasi teknologi di dunia pendidikan. Sebagian tenaga pendidik mungkin merasa terbebani dengan tuntutan untuk menguasai teknologi baru, terutama jika mereka belum terbiasa dengan pembelajaran digital (Selwyn, 2016). Oleh karena itu, strategi pendampingan yang berbasis komunitas, seperti peer mentoring dan kolaborasi antar guru, dapat menjadi solusi dalam membantu tenaga pendidik untuk beradaptasi dengan lebih mudah.

Rekomendasi utama untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan memperkuat sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta dalam mendukung transformasi digital di dunia pendidikan. Pemerintah dapat berperan dalam penyediaan regulasi dan pendanaan untuk meningkatkan akses terhadap teknologi, sementara institusi pendidikan dapat mengembangkan kebijakan internal yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sektor swasta juga dapat berkontribusi melalui program kemitraan yang menyediakan pelatihan dan akses terhadap sumber daya teknologi bagi tenaga pendidik dan siswa (Siemens, 2021).

Penutup

Penelitian ini menegaskan bahwa strategi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di era pembelajaran abad ke-21 sangat bergantung pada pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran. SDIT Insan Kamil Karanganyar telah mengimplementasikan berbagai strategi, termasuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik dalam pemanfaatan teknologi, integrasi media digital dalam proses pembelajaran, serta penerapan sistem manajemen berbasis teknologi. Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern yang menekankan

pembelajaran aktif, interaktif, dan berbasis digital guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses pendidikan.

Peningkatan literasi digital bagi tenaga pendidik terbukti menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, pendampingan teknis, serta pengembangan metode pembelajaran inovatif, tenaga pendidik dapat mengadaptasi teknologi dengan lebih baik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi peserta didik. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran.

Namun, beberapa tantangan masih perlu diatasi, seperti kesiapan tenaga pendidik dan siswa dalam mengadopsi teknologi, kesenjangan akses terhadap perangkat digital, serta kebutuhan akan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif, termasuk penguatan kebijakan pendidikan berbasis teknologi, pengembangan kurikulum adaptif, serta peningkatan sinergi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung transformasi digital di dunia pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami peran strategis lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Implementasi strategi berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas SDM di SDIT Insan Kamil Karanganyar dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan berdaya saing global. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengukuran kuantitatif dampak integrasi teknologi terhadap hasil belajar siswa di lingkungan SDIT.

Daftar Pustaka

- Azra, A. (2022). *Pendidikan Islam dalam Tantangan Globalisasi*. Jakarta: Kencana.
- Akmaluddin, A., Kasmini, L., Sari, S., & Iqbal, M. (2025). Human Resource Management Strategy In Improving The Quality Of Education. *Jurnal Eduscience*. <https://doi.org/10.36987/jes.v12i2.6843>.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Cahyati, E., Miranda, D., Windasari, W., & Cindy, A. (2024). Manajemen Efektif Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Menciptakan Pembelajaran yang Berkualitas. *TSAQOFAH*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2891>.
- Fullan, M. (2020). *Leading in a Culture of Change*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- , F. (2023). Strategy Of Educational Institutions To Improve The Quality Of Teachers In Digital Era. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i1.38308>.
- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2017). *Blended Learning in Higher Education: Framework, Principles, and Guidelines*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Hattie, J. (2019). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. New York, NY: Routledge.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA: SAGE Publications.

- Larasati, N. (2024). The Quality Improvement Of Education: Implementation, Development, And Human Resources. *International Journal Multidisciplinary (IJMI)*. <https://doi.org/10.61796/ijmi.v1i1.63>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). "Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge." *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Prudente, J., & Yunaningsih, A. (2023). Improving university competitiveness and quality education through Human Resource Development in the digital era. *Bedan Research Journal*. <https://doi.org/10.58870/berj.v8i1.51>.
- Purwanto, A., et al. (2021). "Challenges and Opportunities of Online Learning During the COVID-19 Pandemic in Indonesia." *Educational Research and Reviews*, 16(7), 273-279.
- Rosenberg, M. J. (2020). *E-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Selwyn, N. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. New York, NY: Routledge.
- Shukla, M. (2023). Quality Enhancement in Higher Education Institutions. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i2-39>.
- Shoffa, M., Faruq, S., Sunoko, A., Asep, M., Rozi, F., & Salim, A. (2024). Enhancing Educational Quality through Principals' Human Resources Management Strategies. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5042>.
- Siemens, G. (2021). *Knowing Knowledge*. Lulu Press.
- Yudiarso, A., Fuadi, I., Sujianto, A., & Rohmah, L. (2025). The Instructional Human Resource Planning In Improving Quality Learning In Educational Institutions. *Journal of Instructional and Development Researches*. <https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.460>.